

LAPORAN 70 % PENELITIAN FUNDAMENTAL REGULER

**ANALISIS KEBUTUHAN GIZI DANKEBIASAAN MAKAN ANAK SD DALAM
KONTEKS PENGASUHAN ORANG TUA SISWA SD PENERIMA PROGRAM
MAKAN BERGIZI GRATIS**

Oleh :

Dr. Ahmad Faridi, SP, MKM, C.IP, C.TM, C.MTr (NIDN. 0307077101)

Dra. Eti Rochaeti, MM (NIDN. 0324116403)

Alibbirwin, SKM, M.Epid (NIDN. 0309087101)

Mohammad Furqan, SKM, MKM (NIDN. 0315097906)



**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
2025**

Pasal 1

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Kegiatan Penelitian Hibah tahun anggaran 2025 dengan judul **"ANALISIS KEBUTUHAN GIZI DAN KEBIASAAN MAKAN ANAK SD DALAM KONTEKS PENGASUHAN ORANG TUA SISWA SD PENERIMA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS"**
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagai mana dimaksud dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam bendel laporan yang tersusun secara sistematis kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Penugasan Pelaksanaan Penelitian Hibah Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM Kemdiktisaintek) tahun anggaran 2025.
- (4) Waktu Pelaksanaan penelitian 28 Mei 2025 s/d 16 Desember 2025

Pasal 2

PIHAK PERTAMA menyerahkan dana penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 sebesar **"Rp 104.850.000"- (Seratus Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah:)** yang berasal dari DPPM Kemdiktisaintek melalui Rekening Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Pencairan dana:

- (1) Dana Penugasan Pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dengan 2 tahap, Tahap 1 sebesar 80% setelah dilakukan revisi proposal pada akun BIMA, Tahap 2 sebesar 20% setelah mengunggah Surat Pertanggung Jawab Belanja (SPTB), maksimal 16 Desember 2025.
- (2) Pekerjaan penelitian yang telah dilaksanakan **PIHAK PERTAMA** di unggah ke BIMA Kemdiktisaintek paling lambat tanggal 16 Desember 2025, meliputi;
 - Catatan harian pelaksanaan penelitian
 - Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan
 - Laporan kemajuan pelaksanaan penelitian
 - Laporan akhir penelitian
 - Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian DPPM kemdiktisaintek.



- (3) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui dan berkewajiban untuk menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada **PIHAK PERTAMA** untuk disetor ke Kas Negara.
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyampaikan salinan lembar keempat bukti pengembalian Dana ke Kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

- (1) Dana Penugasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.
- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam mengisi data lembaga, nama bank, nomor rekening, alamat dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pasal 4

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Program Hibah Penelitian berupa hak kekayaan intelektual dan atau publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.
- (2) Perolehan hasil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan perolehan hasil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2025.

Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah laporan pelaksanaan kegiatan ke BIMA Kemdiktisaintek paling lambat tanggal 16 Desember 2025 sesuai ketentuan pada Buku Panduan Program Hibah Penelitian Anggaran Tahun 2025.



- (2) **PIHAK PERTAMA** melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Program Hibah Penelitian tahun Anggaran 2025 sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi eksternal oleh DPPM Kemdiktisaintek.
- (3) **PIHAK KEDUA** menanggung biaya pelaksanaan penelitian meliputi; Monev laporan kemajuan, laporan akhir dan administrasi kegiatan Hibah Penelitian DPPM tahun Anggaran 2025.

Pasal 6

- (1) **PIHAK KEDUA** harus menyampaikan Surat Pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan pengunggahan pada SIBIMA Kemdiktisaintek:
 - a) Catatan harian dan laporan komprehensif pelaksanaan penelitian, pada tanggal 16 Desember 2025,
 - b) Laporan akhir, capaian hasil, video, poster, artikel ilmiah dan profil, pada tanggal 16 Desember 2025.
- (2) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Hibah Penelitian telah berakhir, **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya dan/atau terlambat mengirim laporan Kemajuan dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen), dihitung dari tanggal jatuh tempo sebagaimana tersebut pada ayat (1), (2) dan (3), yang terdapat dalam Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Hibah Penelitian bagi dosen Perguruan Tinggi Swasta Tahun Anggaran 2025.
- (3) Peneliti/Pelaksana Hibah Penelitian yang tidak hadir dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi serta Seminar Hasil Penelitian Tahun pertama, tanpa pemberitahuan sebelumnya ke DPPM, maka Pelaksana Hibah tidak berhak mendapatkan dana penelitian untuk pendanaan tahun-tahun berikutnya. **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penugasan tahun-tahun berikutnya yang telah diterima ke Kas Negara disertai dengan surat pemberitahuan pengembalian dana.
- (4) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban menyampaikan salinan lembar keempat bukti pengembalian Dana ke Kas Negara yang telah divalidasi oleh KPPN setempat kepada **PIHAK KEDUA**.



Pasal 7

- (1) Laporan hasil Hibah Penelitian sebagaimana tersebut dalam pasal 6 ayat (1) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
1. Bentuk/ukuran kertas A4;
 2. Warna cover berwarna putih;
 3. Di bawah bagian kulit ditulis :

Dibiayai oleh

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM)
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Hibah Penelitian
Nomor : 0992/LL3/AL.04/2025, Tanggal 04 Juni 2025**

- (2) Soft copy Laporan Hasil Hibah Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1) harus diunggah ke BIMA Kemdiktisaintek sedangkan hardcopy wajib disampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** dan disimpan oleh **PIHAK KEDUA**.

Pasal 8

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** berhenti dari jabatannya, sebelum pelaksanaan perjanjian ini selesai, maka **PIHAK KEDUA** wajib menyerahterimakan tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk penggantinya, yang merupakan salah satu anggota tim setelah mendapat persetujuan dari **Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM)**
- (3) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, maka harus mengembalikan dana yang telah diterimanya ke Kas Negara disertai dengan surat pemberitahuan pengembalian dana.
- (4) Apabila dikemudian hari judul Penelitian Hibah sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidak-jujuran/itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan Penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Penelitian Hibah yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.



Pasal 9

PIHAK KEDUA berkewajiban memungut dan menyetor pajak ke kantor pelayanan setempat yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa:

1. Pembelian barang dan jasa dikenai PPN sebesar 10% dan PPh 22 sebesar 1,5%;
2. Belanja honorarium dikenai PPh Pasal 21 dengan ketentuan:
 - a. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, serta 6% bagi yang tidak memiliki NPWP.
 - b. Untuk golongan IV sebesar 15%; dan
3. Pajak-pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 10

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Hibah Penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada institusi/ lembaga/ masyarakat melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 11

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum yang berlaku dengan memilih domisili Hukum di Pengadilan DKI Jakarta.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh kedua belah pihak.



Pasal 12

Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Hibah Penelitian ini dibuat rangkap 3 (tiga) bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan biaya materai dibebankan kepada **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA

**Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat
dan Publikasi**

Ketua;



Prof. Herri Mulyono, Ph.D.
NIDN. 0305108003

PIHAK KEDUA

Dosen yang bersangkutan



Dr. Ahmad Faridi, SP, MKM
NIDN. 0307077101

**Mengetahui;
Wakil Rektor II,**



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903



Abstrak

Masalah gizi anak usia sekolah masih menjadi tantangan serius di Indonesia, terutama di daerah dengan tingkat kemiskinan tinggi. Pemerintah melalui Program Makan Bergizi Gratis (PMBG) berupaya mengatasi permasalahan ini. Namun, efektivitas program tersebut belum maksimal jika tidak diiringi dengan kebiasaan makan sehat dan pengasuhan yang mendukung di rumah. Urgensi penelitian ini untuk mengkaji keterkaitan antara kebutuhan gizi, kebiasaan makan anak, dan peran pengasuhan orang tua dalam konteks pelaksanaan PMBG. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kebutuhan gizi dan kebiasaan makan anak SD penerima PMBG, (2) menganalisis gaya pengasuhan orang tua terhadap pola makan anak, serta (3) melihat hubungan antara pengasuhan, kebiasaan makan, dan kecukupan gizi siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji sejauh mana PMBG berperan sebagai intervensi yang efektif dalam pemenuhan gizi anak sekolah dasar yang menerima bantuan PMBG. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada orang tua siswa, observasi kebiasaan makan anak di sekolah, dokumentasi data gizi, dan pengukuran antropometri. Subjek penelitian adalah siswa SD penerima PMBG di wilayah Kabupaten Bogor, Kecamatan Jasinga beserta orang tua, yang dipilih secara purposive sesuai sekolah yang menerima PMBG. Produk akhir penelitian ini adalah model intervensi gizi berbasis sekolah dan keluarga, modul edukasi gizi pada orang tua, policy brief untuk pemerintah daerah serta infografik dan materi komunikasi

publik. Luaran penelitian adalah publikasi pada Malaysian Journal of Nutrition Scopus-Q3 JR-0.2 (<https://nutriweb.org.my/mjn/>), rekomendasi kebijakan berbasis data untuk optimalisasi PMBG, dan bahan edukatif sederhana bagi orang tua terkait pengasuhan dan gizi anak.

Kata Kunci : [Gizi anak; Kebiasaan makan; Pengasuhan orang tua; Program Makan Bergizi Gratis; Sekolah dasar]

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kekurangan gizi pada anak usia sekolah masih menjadi tantangan signifikan di Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anak usia 5–12 tahun dengan status gizi kurang dan pendek masih tergolong tinggi di berbagai daerah, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses ekonomi dan pangan [1]. Dampak dari ketidakseimbangan gizi tidak hanya dirasakan dalam bentuk pertumbuhan fisik yang terganggu, tetapi juga menurunnya konsentrasi belajar, daya tahan tubuh yang lemah, serta gangguan perkembangan kognitif anak [2]. Sebagai respons atas permasalahan tersebut, pemerintah menginisiasi Program Makan Bergizi Gratis (PMBG) bagi siswa Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu bentuk intervensi gizi di lingkungan pendidikan. Program ini ditujukan untuk memastikan setiap anak mendapatkan asupan makanan bergizi yang seimbang selama berada di sekolah [3]. Namun demikian, keberhasilan program ini tidak bisa dilepaskan dari kebiasaan makan anak di luar sekolah serta pengasuhan orang tua di rumah. Banyak kasus menunjukkan bahwa intervensi dari sekolah tidak berlanjut secara konsisten di lingkungan keluarga karena kurangnya pemahaman orang tua tentang gizi anak dan kebiasaan makan yang tidak sehat [4]. Beberapa studi menunjukkan bahwa gaya pengasuhan orang tua memiliki korelasi kuat dengan perilaku makan anak [5]. Pengasuhan yang otoritatif cenderung menghasilkan anak dengan kebiasaan makan sehat dan seimbang, sedangkan pengasuhan permisif atau otoriter berisiko menyebabkan picky eating, konsumsi berlebihan gula, dan kekurangan serat [6]. Oleh karena itu, peran keluarga sebagai mitra program intervensi gizi di sekolah menjadi sangat penting untuk dikaji lebih lanjut.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah, maka diperoleh rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yakni bagaimana kebutuhan gizi dan kebiasaan makan anak sekolah dasar penerima PMBG; bagaimana gaya pengasuhan orang tua dalam mendukung kebiasaan makan sehat anak; apakah terdapat hubungan antara kebiasaan makan anak dan gaya pengasuhan orang tua dengan tingkat kecukupan gizi anak sekolah dasar; dan bagaimana peran PMBG sebagai intervensi gizi dalam konteks pengasuhan keluarga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendekatan Pemecahan Masalah

Penelitian ini berangkat dari kondisi bahwa intervensi Program Makan Bergizi Gratis (PMBG) belum sepenuhnya berdampak optimal terhadap perbaikan kebiasaan makan dan status gizi anak SD karena minimnya keterlibatan keluarga, terutama dalam aspek pengasuhan gizi [7]. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan edukasi gizi, peran orang tua, serta dukungan lingkungan sekolah. Peningkatan literasi gizi orang tua dapat memberikan efek langsung pada kebiasaan konsumsi anak [8]. Edukasi yang dilakukan secara terpadu antara sekolah dan keluarga mampu membentuk pemahaman kolektif dan mendorong pengasuhan berbasis kesadaran gizi. Pendekatan parenting empowerment, di mana orang tua tidak hanya diberi pengetahuan tetapi juga keterampilan dalam menyusun menu sehat, membaca label makanan, dan menerapkan pembiasaan makan sehat di rumah [9]. Teori Social Cognitive Bandura mendasari pentingnya peran modeling dan self-efficacy dalam perubahan perilaku [10]. Membangun sistem komunikasi rutin antara guru, orang tua, dan petugas gizi Puskesmas akan meningkatkan sinergi pemantauan pola makan anak [11]. Program seperti ini telah diimplementasikan di beberapa wilayah dengan hasil positif terhadap perilaku konsumsi anak. Melibatkan orang tua secara langsung dalam penyusunan menu, penyuluhan, hingga pelaksanaan PMBG mendorong rasa kepemilikan dan penguatan kebiasaan makan anak secara berkelanjutan [12]. Mengembangkan modul edukasi berbasis makanan lokal yang bernilai gizi tinggi akan memperkuat relevansi dan keberterimaan program di lingkungan rumah tangga [13]. Teknik nudging seperti meletakkan makanan sehat di

tempat yang mudah dijangkau, serta pemberian reward pada konsumsi makanan bergizi, terbukti meningkatkan kepatuhan konsumsi anak [14].

2.2 State of The Art dan Kebaruan Penelitian

Status gizi anak usia sekolah dasar merupakan indikator penting dalam menentukan kualitas kesehatan dan perkembangan mereka. Berbagai faktor, seperti pengetahuan gizi orang tua, pola asuh, dan kondisi sosial ekonomi, telah diidentifikasi sebagai determinan utama dalam status gizi anak. Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ibu, pola asuh, dan status sosial ekonomi dengan status gizi anak usia 6–12 tahun di SDN 1 Srengsem [15]. Selanjutnya, studi oleh [16] mengkaji hubungan antara pola asuh, status gizi orang tua, dan asupan zat gizi dengan kejadian kelebihan berat badan pada anak SD Kristen Satya Wacana Salatiga. Meskipun semua orang tua menerapkan pola asuh demokratis, tidak ditemukan hubungan signifikan antara status gizi orang tua dan asupan gizi anak terhadap kejadian kelebihan berat badan pada anak. Sementara itu, penelitian oleh [17] menemukan bahwa asupan energi, asupan protein, pengetahuan ibu terkait gizi, dan pola asuh memiliki hubungan signifikan dengan status gizi kurang pada balita di Desa Kaduagung Barat, Kabupaten Lebak. Temuan ini menyoroti pentingnya pengetahuan gizi ibu dan praktik pola asuh dalam menentukan status gizi anak (18).

2.3 Kebaruan dalam penelitian ini menawarkan pendekatan integratif yang menggabungkan analisis pengetahuan gizi orang tua, pola asuh, dan implementasi program makan bergizi gratis (PMBG) di sekolah dasar. Kebaruan lainnya pengembangan model kolaboratif antara sekolah dan keluarga dalam meningkatkan status gizi anak. Dengan mengintegrasikan peran aktif orang tua dalam program PMBG, diharapkan terjadi peningkatan efektivitas program melalui pembentukan kebiasaan makan sehat yang konsisten di rumah dan sekolah, dan penelitian ini akan mengeksplorasi penggunaan teknologi digital sebagai alat bantu dalam edukasi dan pemantauan gizi anak, dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi intervensi gizi yang lebih holistik dan berbasis bukti.

2.4 Peta Jalan (Road Map) Penelitian

Penelitian (19) menghasilkan bahwa asupan makan dan status gizi anak sekolah memiliki hubungan yang signifikan, dengan pengumpulan data (asupan gizi, pola makan, pola asuh orang tua) , wawancara dan FGD dengan orangtua dan guru serta melakukan pemetaan PMBG akan dapat mengembangkan edukasi gizi dengan mereplikasi pengembangan kolaboratif sekolah-keluarga yang merupakan peta jalan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Jalan (Road Map) Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain metode deskriptif-korelasional. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui gambaran kebutuhan gizi dan kebiasaan makan anak SD penerima PMBG serta hubungan antara gaya pengasuhan orang tua dengan status gizi anak. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor penerima Program Makan Bergizi Gratis (PMBG) dari pemerintah. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dimana siswa yang mendapatkan makan bergizi gratis disekolah tersebut dijadikan sampel. Dari

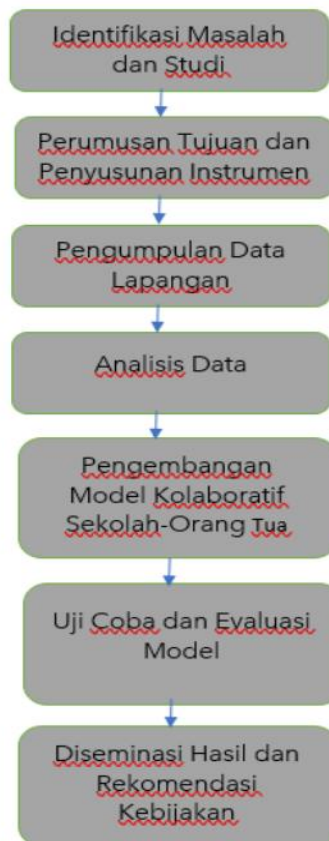
3.2 Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan (bulan ke 4-5) Pada tahapan ini peneliti melakukan kajian literatur, observasi ke sekolah penerima PMBG, penyusunan dan validasi instrumen (kuesioner dan panduan observasi) serta melakukan perijinan penelitian.
2. Tahap Pengumpulan Data (bulan ke 6) Pada tahapan ini peneliti memulai dengan rekrutmen responden, melakukan observasi kebiasaan makan siswa SD,

- melakukan wawancara dengan orang tua siswa terkait pola pengasuhan dan melakukan pengukuran antropometri pada siswa SD
3. Tahap Analisis Data (bulan ke 7-8) Pada tahapan ini peneliti melakukan pengolahan data dan analisis deskriptif serta korelasional
 4. Tahap Interpretasi dan laporan (bulan 9-10) Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan laporan, rekomendasi berbasis data, Menyusun draft artikel ilmiah dan pembuatan draft modul edukasi gizi
 5. Tahap Diseminasi dan publikasi (bulan 11-12) Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan presentasi ke stakeholder, mensubmit artikel ke jurnal internasional bereputasi dan mendistribusikan modul edukasi gizi ke stakeholder.

Diagram Alir Penelitian



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

Penjelasan gambar 2. terkait dengan diagram alir sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah dan studi pendahuluan Kegiatan diawali dengan studi literatur untuk mengidentifikasi permasalahan terkait kebutuhan gizi dan kebiasaan makan anak SD, serta pola pengasuhan orang tua yang memengaruhi hal tersebut. Studi

juga mencakup identifikasi pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (PMBG) di sekolah dasar sasaran

2. Perumusan tujuan dan penyusunan instrumen penelitian Berdasarkan temuan awal, dirumuskan tujuan penelitian serta disusun instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan panduan wawancara yang divalidasi oleh pakar gizi dan pendidikan
3. Pengumpulan data lapangan Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, penyebaran kuesioner kepada orang tua siswa, dan wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan petugas program makan gratis
4. Analisis data Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan inferensial untuk mengetahui hubungan antara pola pengasuhan orang tua dengan kebiasaan makan dan status gizi anak. Software statistik seperti SPSS atau R digunakan dalam proses ini
5. Pengembangan model kolaboratif orangtua-sekolah Berdasarkan hasil analisis, disusun model intervensi yang melibatkan sekolah dan orang tua dalam mendukung kebiasaan makan sehat anak SD, termasuk penyusunan modul edukasi gizi untuk orang tua
6. Uji coba dan evaluasi model Model yang dikembangkan diuji coba di beberapa sekolah dasar dan dievaluasi efektivitasnya terhadap perubahan perilaku makan dan status gizi anak
7. Desiminasi hasil dan rekomendasi kebijakan Hasil akhir penelitian diseminasi melalui seminar, publikasi ilmiah, dan penyusunan rekomendasi kebijakan kepada dinas pendidikan dan dinas kesehatan terkait optimalisasi program makan bergizi gratis berbasis keluarga

3.4 Indikator Capaian yang Diharapkan

Untuk mendapatkan capaian yang diharapkan oleh peneliti, maka indicator-indikator ini yang akan diperhatikan dalam penelitian seperti dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Indikator Capaian

No	Indikator Capaian	Penjelasan
1	Tersedianya data kebutuhan gizi dan kebiasaan makan anak SD	Minimal 150-200 data siswa SD dari berbagai sekolah penerima PMBG dikumpulkan dan dianalisis
2	Pemetaan pola pengasuhan orang tua terkait makan anak	Hasil wawancara dan survei terhadap minimal 100 orang tua siswa dianalisis untuk memahami pengaruh pengasuhan terhadap perilaku makan anak.
3	Tersusunnya modul edukasi gizi berbasis keluarga-sekolah	Modul terdiri dari minimal 5 topik yang disesuaikan dengan hasil temuan lapangan dan telah melalui validasi pakar.
4	Dilakukannya uji coba intervensi pada sekolah sasaran	Minimal 2 sekolah dasar dilakukan uji coba penggunaan modul/intervensi dengan keterlibatan orang tua dan guru.
5	Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional bereputasi	Minimal 1 artikel ilmiah diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi.
6	Penyusunan policy brief dan rekomendasi kebijakan local	Dokumen ringkasan kebijakan yang disusun berdasarkan hasil penelitian untuk disampaikan kepada stakeholder terkait
7	Peningkatan pemahaman orang tua dan guru tentang gizi anak	Diukur melalui pre-test dan post-test selama intervensi, dengan target peningkatan pemahaman $\geq 30\%$.
8	Peningkatan perilaku makan sehat anak SD (outcome)	Diukur dari perubahan skor kebiasaan makan setelah intervensi, dengan target peningkatan minimal 25%.

3.5 Tugas-tugas Personal Penelitian

Masing-masing Personal penelitian memiliki tugas sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tanggungjawab Ketua dan Anggota Peneliti

No	Nama Dosen	Status	Peran dan Tanggungjawab
1	Dr. Ahmad Faridi, SP, MKM	Ketua (Dosen Prodi Gizi UHAMKA)	Mengembangkan instrumen penelitian dan mendesain uji coba intervensi gizi Memastikan luaran hasil penelitian terpublikasi di jurnal internasional bereputasi
2.	Dra. Eti Rochaeti, MM	Anggota (Dosen Prodi Manajemen UHAMKA)	Membantu mendampingi perencanaan, menyiapkan datadata sekolah, pelaksanaan penelitian dan pencapaian luaran hasil penelitian
3	Alibbirwin, SKM, M.Epid	Anggota (Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat UHAMKA)	Membantu mengembangkan model, menganalisis data hasil penelitian, mendampingi perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian hasil luaran penelitian
4	Mohammad Furqan, SKM, MKM	Anggota (Dosen Prodi Gizi UHAMKA)	Membantu mengembangkan model, menganalisis data hasil penelitian, mendampingi perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian hasil luaran penelitian

3.6 Luaran Penelitian

1. Luaran Ilmiah dan Sosial
 - a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
 - b. Modul edukasi gizi bagi orang tua siswa SD.
 - c. Presentasi hasil penelitian dalam seminar ilmiah atau forum kebijakan.
 - d. Draft kebijakan atau policy brief sebagai bahan advokasi ke pemerintah kabupaten Bogor (Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kabupaten)
2. Data Empiris tentang Status Gizi dan Kebiasaan Makan Anak SD Tersedianya data yang valid dan komprehensif mengenai kebutuhan gizi serta pola makan anak-anak SD penerima Program Makan Bergizi Gratis (PMBG) di wilayah Kabupaten Bogor yang menjadi sampel penelitian.
3. Pemetaan Pola Pengasuhan Orang Tua terhadap Kebiasaan Makan Anak Teridentifikasi hubungan antara pola pengasuhan orang tua (termasuk edukasi gizi, kontrol makanan di rumah, dan budaya makan) dengan status gizi dan perilaku makan anak.
4. Model Intervensi Edukasi Gizi Berbasis Keluarga-Sekolah Tersusunnya model intervensi edukasi gizi yang relevan, efektif, dan aplikatif yang mengintegrasikan peran sekolah, keluarga, dan lingkungan dalam membentuk kebiasaan makan sehat anak.
5. Rekomendasi Kebijakan Penguatan Program Makan Bergizi Gratis (PMBG) Tersusunnya rekomendasi kebijakan berbasis bukti yang dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan kabupaten untuk memperkuat pelaksanaan PMBG dengan melibatkan peran aktif keluarga.
6. Sistem Monitoring Gizi dan Perilaku Makan Anak (luaran jangka panjang) Dasar pengembangan aplikasi atau sistem digital sederhana untuk memantau dan mengevaluasi status gizi anak secara periodik berbasis sekolah dan rumah

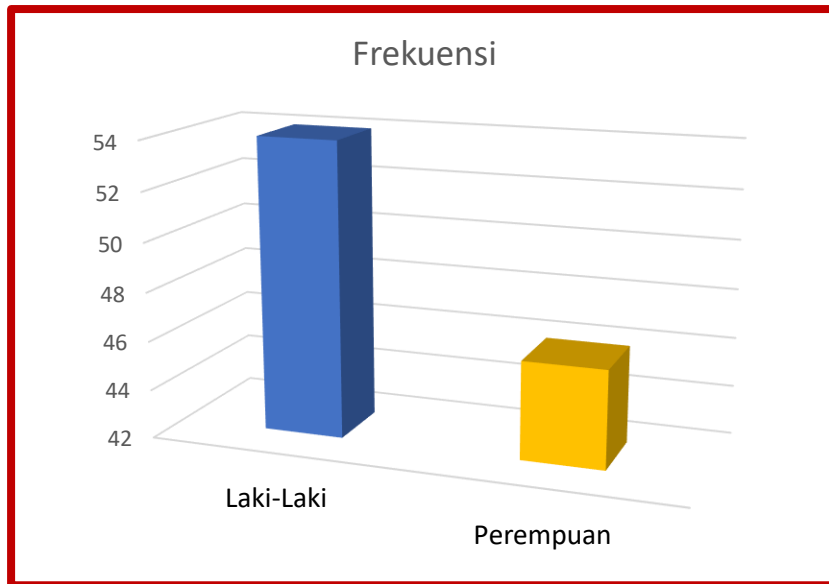
3.7 Jadwal Penelitian

Tahun Ke-1

No	Uraian Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-Laki	54	54
2	Perempuan	46	46
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian 2025



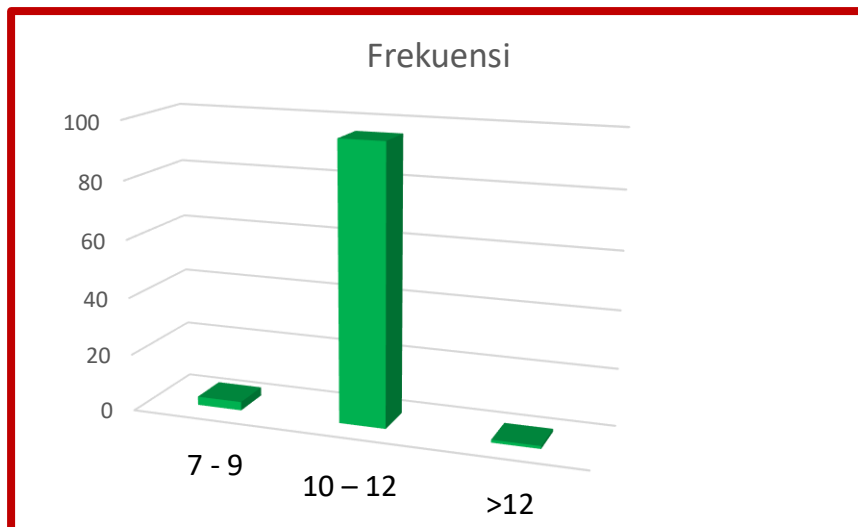
Berdasarkan kategori jenis kelamin Jumlah responden siswa Sekolah Dasar Negeri sebagai responden laki-laki sebanyak 54 orang dan Perempuan sebanyak 46 orang.

Tabel 2 Umur Siswa

No	Umur Siswa (tahun)	Frekuensi	%
1	7 - 9	3	3
2	10 – 12	96	96
3	>12	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan kategori Umur siswa Sekolah Dasar Negeri sebagai responden yang terlibat PMBG lebih banyak berusia antara 10 sampai dengan 12 tahun, sedangkan yang umurnya 7- 9 tahun berjumlah berjumlah 3 orang dan satu orang berusia 12 tahun

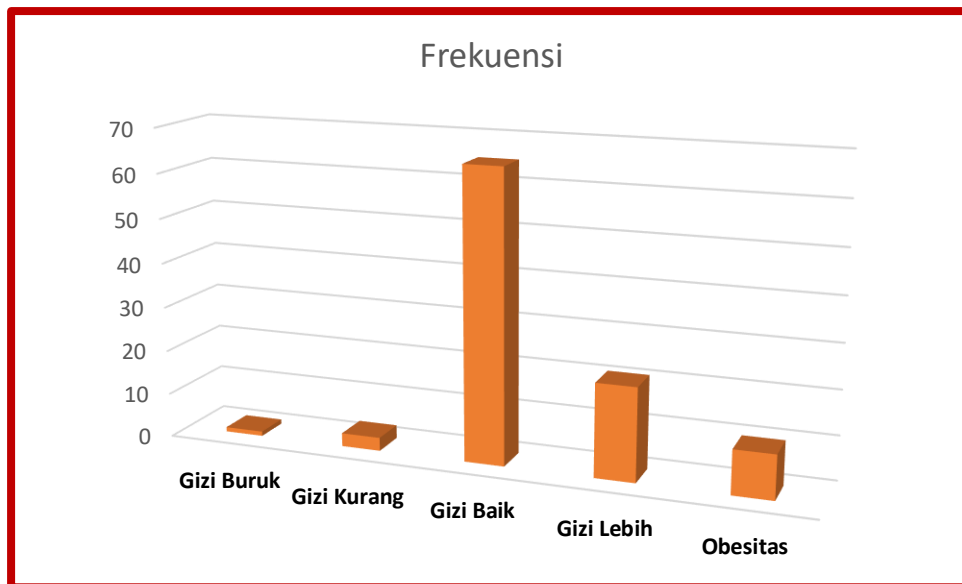


Tabel 3 Indeks Masa Tubuh Menurut Umur

No	IMT Menurut Umur	Frekuensi	%
1	Gizi Buruk	1	1
2	Gizi Kurang	3	3
3	Gizi Baik	65	65
4	Gizi Lebih	21	21
5	Obesitas	10	10
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Indeks masa tubuh responden berdasarkan umur 65 orang kategori gizi baik, 21 orang gizi lebih, gizi buruk 1 orang, gizi kurang sebanyak 3 orang dan kategori obesitas sebanyak 10 orang

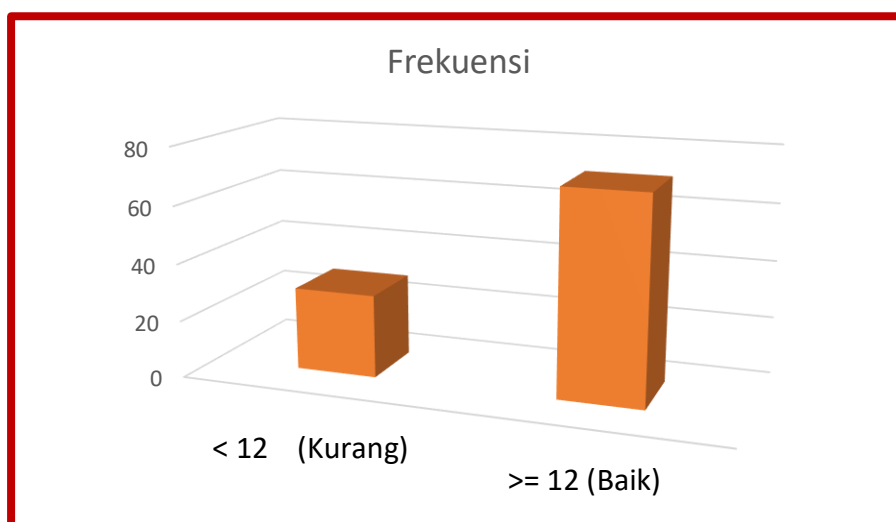


Tabel 4 Tingkat Pengetahuan Siswa

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
1	< 12 (Kurang)	29	29
2	>= 12 (Baik)	71	71
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan kategori Tingkat pengetahuan siswa 71 % kategori baik dan sisanya 29 % kategori kurang



Tabel 5 Komposit Jumlah Makan

No	Jumlah Makan	Frekuensi	%
1	Kurang	74	74
2	Cukup	26	26
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan Komposit jumlah makanan sampel 74 % termasuk kategori kurang dan 26 komposit jumlah makan kategori cukup

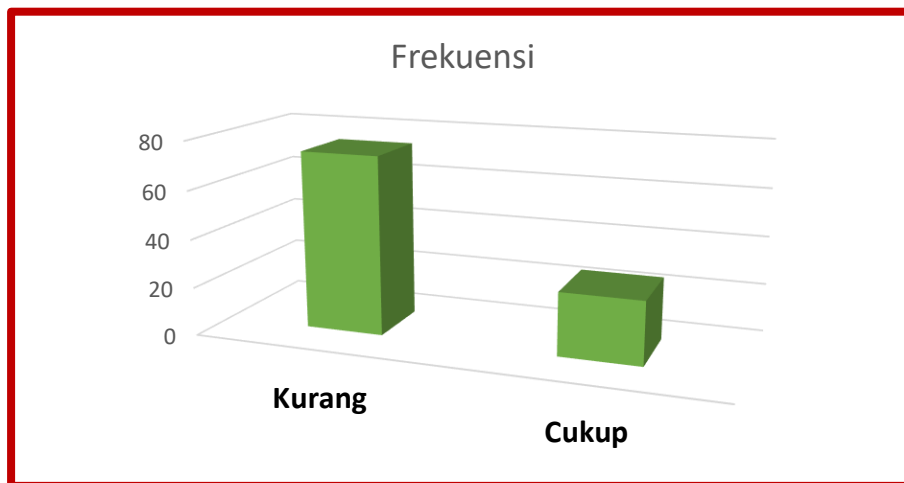
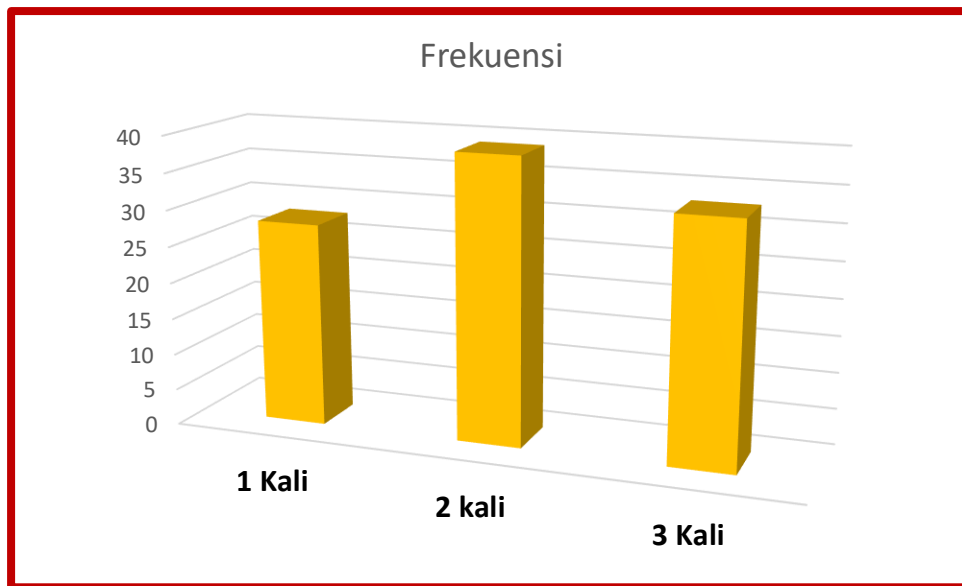


Table 6 Komposit frekuensi Makan

No	Frekuensi Makan	Frekuensi	%
1	1 Kali	28	28
2	2 kali	39	39
3	3 Kali	33	33
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan komposit frekuensi makan 39 % frekuensi makannya sebanyak 2 kali, 33 % frekuensi 3 kali dan 28 % hanya satu kali.

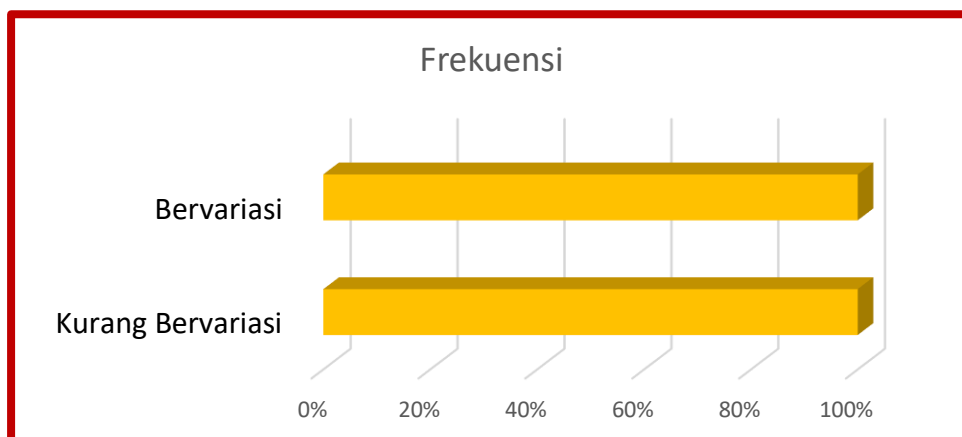


Tabel 7 Komposit Jenis Makanan

No	Jenis Makanan	Frekuensi	%
1	Kurang Bervariasi	98	98
2	Bervariasi	2	2
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan komposit jenis makanan lebih banyak responden kurang bervariasi dan yang bervariasi hanya 2 %

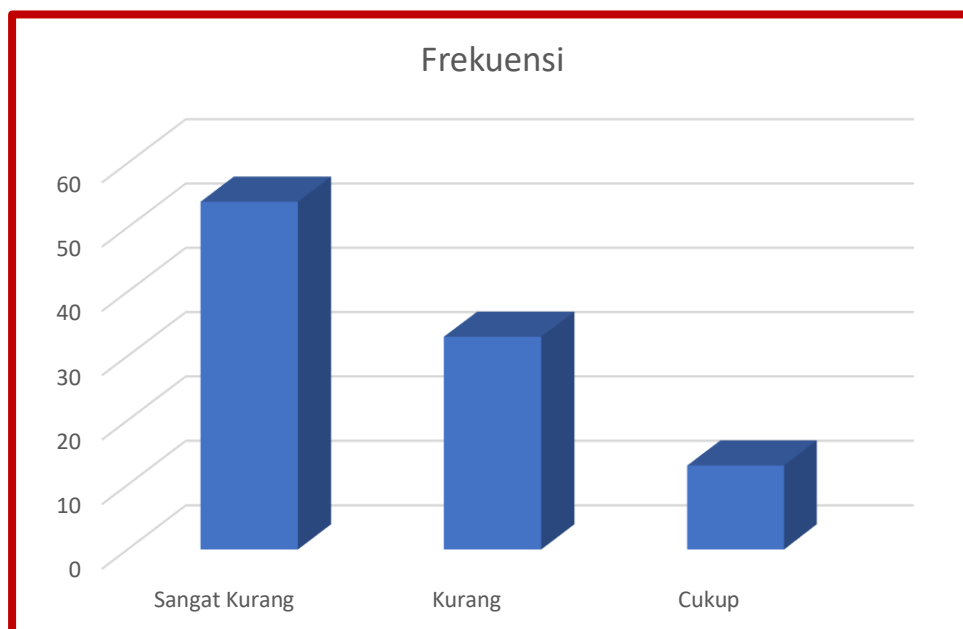


Tabel 8 Komposit Kebiasaan Makan

No	Kebiasaan Makan	Frekuensi	%
1	Sangat Kurang	54	54
2	Kurang	33	33
3	Cukup	13	13
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Komposit kebiasaan makan responden kategorinya sanga kurang yakni sebanyak 54 % sedangkan kategori kurang sebanyak 33 responden dan 13 responden memiliki kategori cukup.

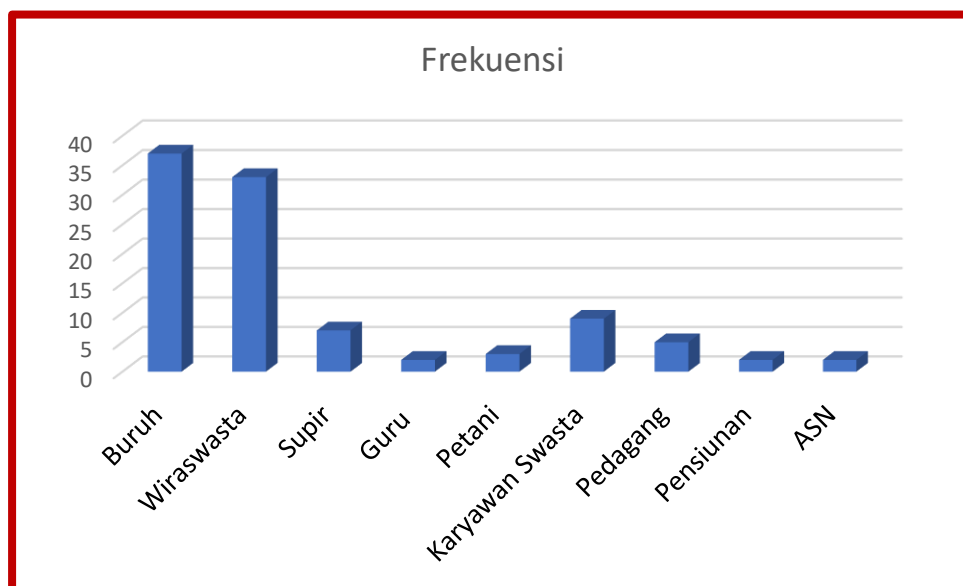


Tabel 9 Pekerjaan Suami

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Buruh	37	37
2	Wiraswasta	33	33
3	Supir	7	7
4	Guru	2	2
5	Petani	3	3
6	Karyawan Swasta	9	9
7	Pedagang	5	5
8	Pensiunan	2	2
9	ASN	2	2
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Jenis pekerjaan suami atau bapak responden lebih banyak buruh dan wiraswasta masing-masing 37 dan 33 % sisanya 70 %, sisanya sangat beragam seperti karyawan swasta, supir, guru, Petani, pedagang, pensiunan dan ASN sebanyak 30 %

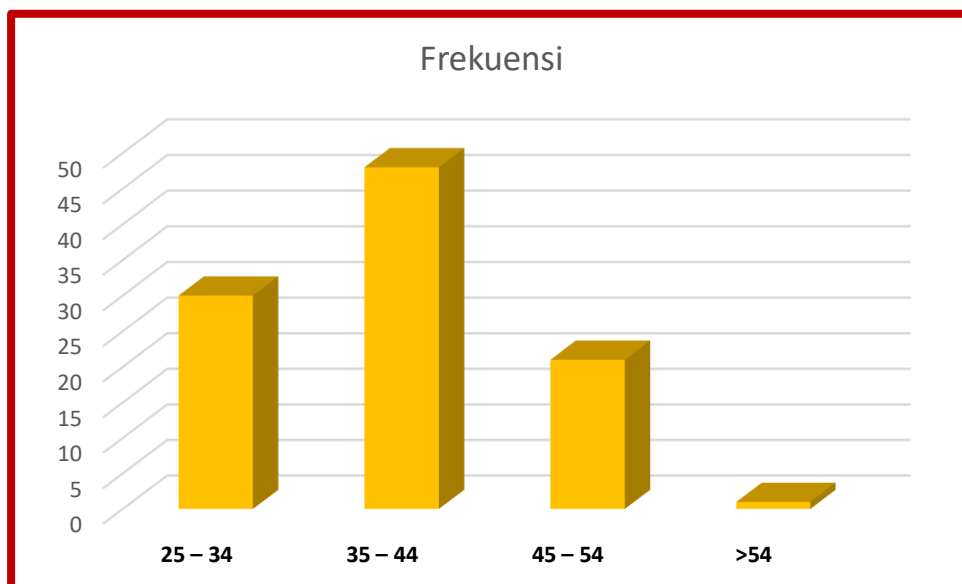


Tabel 10 Umur Ibu

No	Umur Ibu (tahun)	Frekuensi	%
1	25 – 34	30	
2	35 – 44	48	
3	45 – 54	21	
4	>54	1	
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan umur ibu responden lebih banyak berkisar antara umur 35-44 tahun sebanyak 48 % dan 30 % rata-rata umurnya 25-34 tahun dan hanya 1 % usia diatas 54 tahun.



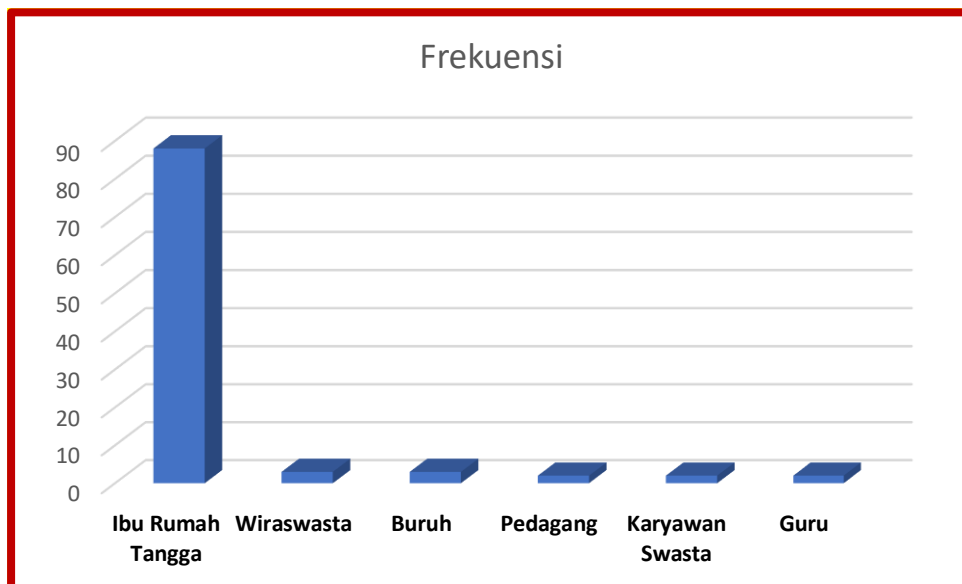
Tabel 11 Pekerjaan Ibu

No	Pekerjaan Ibu	Frekuensi	%
1	Ibu Rumah Tangga	88	88

2	Wiraswasta	3	3
3	Buruh	3	3
4	Pedagang	2	2
5	Karyawan Swasta	2	2
6	Guru	2	2
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Kategori pekerjaan Ibu responden lebih banyak berprofesi sebagai Ibu Rumah tangga, yakni 88 %. Sisanya Wiraswasta, Buruh, pedagang, Karyawan Swasta dan gur.

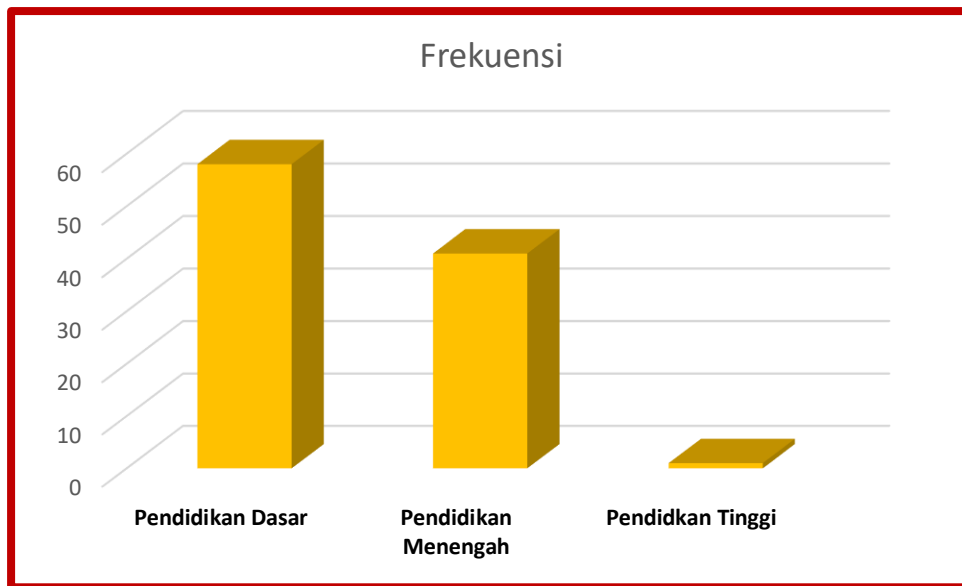


Tabel 12 Pendidikan Ibu

No	Pendidikan Ibu	Frekuensi	%
1	Pendidikan Dasar	58	58
2	Pendidikan Menengah	41	41
3	Pendidikan Tinggi	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber : Hasil Penelitian

Kategori Pendidikan Ibu responden 58 % lebih banyak Pendidikan Dasar, dan 41 % Pendidikan menengah, dan Pendidikan tinggi hanya 1 %



3.2 Proses Pengolahan Data

Data hasil penelitian baru dilakukan tabulasi berdasarkan kategori, sedangkan proses pengolahan data sedang dilakukan dan belum final

Daftar Pustaka

1. Kaluku K, Junieni J. Peran Penting Sekolah dalam Memperbaiki Praktik Gizi Seimbang pada Anak. Glob Heal Sci. 2022;7(4):185–90.
2. Morales F, Montserrat-De la Paz S, Leon MJ, Rivero-Pino F. Effects of malnutrition on the immune system and infection and the role of nutritional

strategies regarding improvements in children's health status: A literature review. *Nutrients*. 2023;16(1):1.

3. Spill MK, Trivedi R, Thoenig RC, Balalian AA, Schwartz MB, Gundersen C, et al. Universal free school meals and school and student outcomes: a systematic review. *JAMA Netw Open*. 2024;7(8):e2424082–e2424082.
4. Roothaert R, Mpogole H, Hunter D, Ochieng J, Kejo D. Policies, multistakeholder approaches and home-grown school feeding programs for improving quality, equity and sustainability of school meals in northern Tanzania. *Front Sustain Food Syst*. 2021;5:621608.
5. Ningning W, Wenguan C. Influence of family parenting style on the formation of eating behaviors and habits in preschool children: The mediating role of quality of life and nutritional knowledge. *PLoS One*. 2023;18(7):e0288878.
6. Leuba AL, Meyer AH, Kakebeeke TH, Stüb K, Arhab A, Zysset AE, et al. The relationship of parenting style and eating behavior in preschool children. *BMC Psychol*. 2022;10(1):275.
7. Kamarudin MS, Hamzaid NH, Shahril MR, Haron H, Kadar M, Safii NS. The Relationship Between Authoritative Parenting Style, Oral Sensory Processing, and Eating Behaviour Related to Picky Eaters among Toddlers in Klang Valley, Malaysia. *J Gizi dan Pangan*. 2024;19(3):187–96.
8. Chan CL, Tan PY, Gong YY. Evaluating the impacts of school garden-based programmes on diet and nutrition-related knowledge, attitudes and practices among the school children: a systematic review. *BMC Public Health*. 2022;22(1):1251.
9. Varela P, De Rosso S, Moura AF, Galler M, Philippe K, Pickard A, et al. Bringing down barriers to children's healthy eating: A critical review of opportunities, within a complex food system. *Nutr Res Rev*. 2024;37(2):331–51.
10. Bandura A. The social and policy impact of social cognitive theory. *Soc Psychol Eval*. 2011;33–70.
11. Nugraha NP, Ilmi AA, Patima P. Metode Edukasi Gizi Berbasis Komunitas Pada Anak Usia Sekolah: Telaah Literatur. *Alauddin Sci J Nurs*. 2021;2(2):118–34.
12. Ritonga AR, Sazali H. Analisis Komunikasi Pembangunan Terhadap Regulasi dan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis. *Vijnana J Has Penelit Multidisiplin*. 2025;1(1):32–40.
13. Chagwena DT, Fernando S, Tavengwa N V, Sithole S, Nyachowe C, Njovo H, et al. Formulation and acceptability of local nutrient-dense foods for young children: A formative study for the Child Health, Agriculture and Integrated Nutrition (CHAIN) Trial in rural Zimbabwe. *Matern Child Nutr*. 2024;20(2):e13605.
14. Saracino E, Bianchin G, Zanelli A, Cavaliere A, Mattoni S, Dragoni B, et al. Using Nudging to Incentivize Vegetable and Legume Consumption in Children Diet: a Case Study to promote Healthier Eating Habits. In: *Conference Proceedings New Perspectives in Science Education 2025*. 2025.
15. Nurmalasari Y, Parizi RH, Arisandi S, Farich A. Hubungan Pendidikan Pola Asuh dan Sosial Ekonomi terhadap Status Gizi Anak Usia 6-12 Tahun di SDN 1 Srengsem. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat*. 2023;10(7):2399–408.
16. Pangestu FD, Agustina V, Nugroho KPA. Pola Asuh, Status Gizi, Asupan Zat Gizi dan Hubungannya dengan Kejadian Kelebihan Berat Badan pada Anak SD Kristen Satya Wacana Salatiga. *Amerta Nutr*. 2022;5(3).

17. Sulastri D. Faktor determinan kejadian stunting pada anak usia sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Maj Kedokt andalas*. 2012;36(1):39–50.
18. Faridi A, Larasati T, Werdhasari A, Friskarini K. The Effect of Training Mothers on Modifying the Meal Boxes of their Preschoolers with Vegetables and Fruits in the Sub-district of Tangerang, Tangerang City, Banten Province. *Arab J Nutr Exerc*. 2019;
19. Faridi A, Vidyarini A, Prasetya AY. Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Sarapan Dan Asupan Zat Gizi Makro Sarapan Dengan Status Gizi Pada Remaja. *J Ris Gizi*. 2023;11(2):106–13.